



Buku Ajar **PENGANTAR AKUNTANSI LANJUTAN**

Hartiningsih Astuti, S.E., M.M

Buku Ajar

Pengantar Akuntansi Lanjutan

Penulis : Hartiningsih Astuti, S.E., M.M
Editor : Dimas Surya Atmaja
Desain Cover : Muzammil Akbar
Ilustrasi : Hot Mods - GPT

Ukuran: 15.5 x 23 cm; Hal: vii + 109 (116)

Cetakan I, Januari 2025

ISBN 978-634-7008-48-0



Penerbit

Insight Mediatama

Anggota IKAPI No. 338/JTI/2022

Watesnegoro No. 4 (61385) Mojokerto

Whatsapp 087762245559

www.insightmediatama.co.id

© **All Rights Reserved** Ketentuan Pidana Pasal 112-119 Undang- undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ajar *Pengantar Akuntansi Lanjutan* ini dapat disusun dengan baik. Buku ini hadir sebagai kelanjutan dari buku ajar *Pengantar Akuntansi I* dan dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep dan praktik akuntansi pada tingkat yang lebih lanjut.

Buku ajar ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memperdalam pemahaman mereka mengenai siklus akuntansi yang lebih komprehensif, termasuk analisis laporan keuangan, prosedur pembukuan yang lebih rinci, dan aplikasi praktis dalam berbagai jenis organisasi bisnis. Materi-materi yang disajikan dalam buku ini juga mencakup topik-topik yang relevan dengan standar akuntansi terkini sehingga dapat mendukung pembelajaran mahasiswa untuk lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ajar ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh dosen, rekan, dan pihak terkait yang telah memberikan masukan dan dukungan dalam proses penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, dan para praktisi dalam mendalami ilmu akuntansi serta berkontribusi pada pengembangan keilmuan di bidang akuntansi.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki kekurangan, dan segala saran serta kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga buku ajar ini dapat menjadi sarana yang efektif dalam proses pembelajaran serta mampu memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu akuntansi di Indonesia.

PRAKATA

Buku ajar *Pengantar Akuntansi II* ini disusun dengan tujuan untuk mendukung proses pembelajaran akuntansi pada tingkat yang lebih lanjut. Diharapkan bahwa melalui buku ini, mahasiswa dapat memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep akuntansi, termasuk aspek analisis laporan keuangan, proses pembukuan yang lebih detail, serta penerapan prinsip-prinsip akuntansi dalam berbagai jenis organisasi. Buku ini juga bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan di dunia kerja dengan memberikan materi yang relevan sesuai dengan standar akuntansi terkini. Selain itu, dengan menyajikan contoh-contoh praktis, buku ini diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami bagaimana teori akuntansi diterapkan dalam praktik nyata, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan analisis dan berpikir kritis yang dibutuhkan dalam profesi akuntansi. Harapannya, buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dan menjadi dasar yang kokoh bagi mahasiswa dalam mengejar karir di bidang akuntansi maupun untuk pengembangan keilmuan di tingkat lanjut.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Pengantar Akuntansi	1
B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	2
C. Tujuan Pembelajaran Mata Kuliah Pengantar Akuntansi.....	3
D. Peran Akuntansi Dalam Perekonomian	3

BAB 2 LAPORAN KEUANGAN

A. Definisi Laporan Keuangan.....	5
B. Pencatatan Transaksi	7
C. Penjurnalan Transaksi	10
D. Macam-macam Jurnal	12
E. Laporan Keuangan dan Komponennya	16
F. Soal Latihan dan Jawaban	17
G. Daftar Pustaka	20

BAB 3 KAS

A. Definisi Kas	22
B. Pencatatan Laporan Arus Kas.....	24
C. Penjurnalan Laporan Arus Kas.....	27
D. Laporan Arus Kas	30
E. Pengakuan Kas	31
F. Kas	33
G. Kas Kecil	34
H. Rekonsiliasi Bank	35
I. Soal Latihan dan Jawaban	35

J. Daftar Pustaka	38
BAB 4 PIUTANG USAHA	
A. Definisi Piutang Usaha	41
B. Penyajian dan Pengakuan Piutang Usaha	42
C. Akuntansi Piutang Tak Tertagih	45
D. Piutang Wesel.....	45
E. Akuntansi untuk Piutang Wesel	46
F. Penentuan dan Perhitungan Jatuh Tempo Piutang ...	49
G. Soal Latihan dan Jawaban	52
H. Daftar Pustaka	55
BAB 5 PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN	
A. Persediaan Barang Dagangan	57
B. Pencatatan Persediaan Barang Dagangan	58
C. Strategi Persediaan Barang Dagangan.....	58
D. Pengakuan Persediaan Barang Dagangan	59
E. Pengukuran Persediaan Barang Dagangan	64
F. Penilaian Persediaan Barang Dagangan	65
G. Soal Latihan dan Jawaban	66
H. Daftar Pustaka	68
BAB 6 ASET	
A. Aset dalam Pencatatan Laporan Keuangan.....	71
B. Aset Tetap.....	72
C. Pencatatan dan Penyusutan Aset Tetap.....	72
D. Pemberhentian dan Revaluasi Aset Tetap	73
E. Aset Tak Berwujud.....	74
F. Sumber Daya Alam	78
G. Soal Latihan dan Jawaban	79
H. Daftar Pustaka	81
BAB 7 KEWAJIBAN/HUTANG	
A. Kewajiban dalam Pencatatan Laporan Keuangan	83

B. Kewajiban/Utang Lancer	83
C. Penilaian Kewajiban/Utang Lancer	84
D. Penyajian Kewajiban/Utang Lancer.....	85
E. Pengungkapan Kewajiban/Utang Lancer	86
F. Akuntansi Untuk Kewajiban/Utang Lancer	86
G. Kewajiban/Utang Tidak Lancar/Jangka Panjang	87
H. Resiko Kewajiba Jangka Panjang	88
I. Syarat Dan Ketentuan Utang Jangka Panjang	88
J. Akuntansi Untuk Obligasi	89
K. Diskonto Dan Premi Obligasi (Metode Garis Lurus) ...	90
L. Pelunasan Utang Obligasi.....	91
M. Soal Latihan dan Jawaban	91
N. Daftar Pustaka	94
BAB 8 MODAL DAN INVESTASI	
A. Perbedaan Modal dan Investasi dalam Akuntansi	98
B. Modal Saham.....	99
C. Penerbitan Saham	99
D. Deviden.....	100
E. Nvestasi	101
F. Jenis-jenis investasi	102
G. Soal Latihan dan Jawaban	102
H. Daftar Pustaka	105
PROFIL PENULIS	108
PROFIL EDITOR	109



BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengantar Akuntansi

Pengantar Akuntansi adalah mata pelajaran dasar yang memperkenalkan konsep, prinsip, dan praktik akuntansi kepada para siswa atau orang-orang yang baru mempelajari akuntansi. Dalam pengantar ini, fokus utama adalah memahami peran akuntansi sebagai alat penting dalam mengelola dan melaporkan informasi keuangan yang digunakan oleh berbagai pihak, seperti manajemen perusahaan, investor, kreditor, dan pemerintah. Melalui akuntansi, kita dapat mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, dan melaporkan transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu organisasi. Pengantar Akuntansi juga mencakup topik-topik seperti persamaan dasar akuntansi, siklus akuntansi, penyusunan laporan keuangan (laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas), serta prinsip-prinsip dasar yang mendasari akuntansi seperti prinsip akrual, materialitas, dan konservatisme. Memahami akuntansi dasar memberikan landasan yang kuat bagi siapa pun yang ingin mengejar karier di bidang keuangan atau bisnis, karena akuntansi tidak hanya membantu dalam pengambilan keputusan keuangan, tetapi juga memastikan bahwa perusahaan beroperasi dengan transparansi dan akuntabilitas.

BAB II

LAPORAN KEUANGAN

A. Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan formal yang disusun oleh suatu perusahaan untuk memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini meliputi beberapa elemen utama, seperti neraca (laporan posisi keuangan), laporan laba rugi (income statement), laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas (Nida, et al 2024). Neraca menunjukkan posisi aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada suatu titik waktu tertentu, sedangkan laporan laba rugi menggambarkan pendapatan dan beban selama periode berjalan, serta laba bersih yang dihasilkan. Laporan arus kas menjelaskan sumber dan penggunaan kas, baik dari kegiatan operasi, investasi, maupun pendanaan, sementara laporan perubahan ekuitas memberikan rincian perubahan dalam ekuitas pemilik, yang mencakup laba ditahan dan distribusi dividen. Laporan keuangan umumnya disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, seperti IFRS (International Financial Reporting Standards) atau GAAP (Generally Accepted Accounting Principles), dan digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk manajemen, investor, kreditor, serta regulator untuk menilai kesehatan finansial perusahaan, kinerja operasional, dan prospek di masa depan (Saputra, et al 2023).

BAB III**A. Definisi Kas**

Kas merupakan aset yang paling likuid dalam akuntansi dan keuangan, yang mencakup uang tunai yang tersedia dan simpanan yang dapat segera diakses. Dalam konteks perusahaan, kas digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti membayar gaji, utang, dan biaya operasional sehari-hari. Definisi kas juga mencakup semua bentuk uang yang dapat digunakan untuk transaksi, termasuk uang kertas, koin, dan saldo rekening bank (Prastiwi & Sarjana, 2023). Pentingnya kas tidak hanya terletak pada fungsinya sebagai alat pembayaran, tetapi juga sebagai indikator kesehatan keuangan suatu entitas. Manajemen kas yang efektif memungkinkan perusahaan untuk menjaga likuiditas, menghindari masalah solvabilitas, dan mendukung pertumbuhan dengan memberikan dana yang diperlukan untuk investasi dan pengembangan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang kas dan pengelolaannya sangat penting bagi setiap individu atau organisasi yang ingin mencapai kestabilan finansial (Naiwasha, et al 2023).

Perusahaan perlu menjaga stabilitas kas dalam operasionalnya karena kas yang stabil memungkinkan perusahaan menjalankan aktivitas sehari-hari tanpa hambatan keuangan. Kas yang cukup memberikan likuiditas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti pembayaran utang,



BAB IV

PIUTANG USAHA

A. Definisi Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah uang yang harus diterima oleh perusahaan dari pelanggan atau pihak ketiga sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa secara kredit. Dalam konteks akuntansi, piutang usaha merupakan aset lancar yang tercatat dalam neraca perusahaan, menunjukkan nilai klaim perusahaan atas pelanggan (Anggraeni, et al 2023). Definisi ini mencakup berbagai aspek, seperti perjanjian pembayaran yang telah disepakati, jangka waktu pembayaran, dan potensi risiko kredit yang terkait dengan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban mereka. Manajemen piutang usaha sangat penting bagi kesehatan finansial perusahaan, karena piutang yang tidak tertagih dapat mempengaruhi arus kas dan likuiditas. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan analisis kredit yang cermat sebelum memberikan penjualan kredit, serta pemantauan yang berkelanjutan terhadap piutang yang ada untuk memastikan bahwa pembayaran diterima tepat waktu. Dengan memahami definisi dan manajemen piutang usaha, perusahaan dapat mengambil langkah strategis untuk memaksimalkan pendapatan dan meminimalkan risiko finansial (Widiawati, et al 2024).



BAB V

PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN

A. Persediaan Barang Dagangan

Persediaan barang dagangan merujuk pada sejumlah barang yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dalam proses bisnisnya. Ini mencakup semua produk yang tersedia untuk dijual kepada pelanggan, baik yang sudah siap untuk dijual maupun yang masih dalam proses produksi. Manajemen persediaan yang efektif sangat penting bagi keberhasilan bisnis, karena dapat mempengaruhi arus kas, biaya operasional, dan kepuasan pelanggan. Persediaan harus dijaga pada tingkat yang optimal, di mana perusahaan memiliki cukup barang untuk memenuhi permintaan tanpa mengalami kelebihan stok yang dapat menyebabkan biaya penyimpanan yang tinggi dan potensi kerugian akibat barang yang usang atau rusak. Oleh karena itu, banyak perusahaan menggunakan sistem pengendalian persediaan yang canggih, termasuk analisis permintaan dan teknik pemesanan ulang, untuk memastikan bahwa mereka dapat memenuhi kebutuhan pasar dengan efisien sambil meminimalkan risiko yang terkait dengan persediaan yang tidak terjual. Dengan mengelola persediaan secara bijak, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memaksimalkan keuntungan (Nisrina & Chairunisa, 2024).

BAB VI

ASET

A. Aset dalam Pencatatan Laporan Keuangan

Aset dalam pencatatan laporan keuangan merujuk pada segala bentuk sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dan diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi di masa depan. Dalam laporan keuangan, aset diklasifikasikan menjadi beberapa kategori, yaitu aset lancar dan aset tetap. Aset lancar adalah sumber daya yang dapat diubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, seperti kas, piutang, dan persediaan. Sementara itu, aset tetap mencakup properti, pabrik, peralatan, dan sumber daya jangka panjang lainnya yang digunakan dalam operasi bisnis dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam jangka pendek (Pratama, 2023). Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas aset sangat penting, karena tidak hanya mencerminkan kondisi keuangan perusahaan, tetapi juga memengaruhi keputusan investasi dan pembiayaan. Melalui laporan keuangan, para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan manajemen, dapat menilai nilai dan likuiditas perusahaan serta potensi pertumbuhannya di masa depan. Selain itu, pengelolaan aset yang baik juga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalkan risiko finansial (Utama, et al 2021).

BAB VII

KEWAJIBAN/HUTANG

A. Kewajiban dalam Pencatatan Laporan Keuangan

Kewajiban dalam pencatatan laporan keuangan merupakan aspek penting yang harus dipenuhi oleh setiap entitas bisnis, baik itu perusahaan besar maupun usaha kecil. Pencatatan yang akurat dan tepat waktu tidak hanya mencerminkan transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang informasional. Dalam konteks ini, kewajiban mencakup beberapa elemen penting, seperti pemeliharaan catatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dan pelaporan yang jujur kepada pemangku kepentingan (Nusantara, 2024). Selain itu, kewajiban ini juga mencakup kewajiban untuk menjaga integritas data, mencegah kecurangan, serta memastikan bahwa semua informasi disampaikan dengan cara yang dapat dipahami dan diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan memenuhi kewajiban ini, perusahaan tidak hanya meningkatkan kepercayaan investor dan pelanggan, tetapi juga memperkuat posisinya di pasar yang semakin kompetitif (Umam, et al 2023).

B. Kewajiban/Utang Lancer

Kewajiban atau utang lancer merujuk pada segala bentuk kewajiban finansial yang harus dibayar oleh suatu entitas dalam jangka waktu pendek, biasanya dalam satu tahun. Kewajiban ini

BAB VIII

MODAL DAN INVESTASI

A. Perbedaan Modal dan Investasi dalam Akuntansi

Dalam akuntansi, pemahaman yang jelas mengenai perbedaan antara modal dan investasi sangat penting untuk menciptakan laporan keuangan yang akurat dan transparan. Modal biasanya merujuk pada sumber daya yang disediakan oleh pemilik atau pemegang saham perusahaan, yang digunakan untuk menjalankan operasional bisnis. Modal ini mencakup uang tunai, aset, atau kekayaan lainnya yang dapat diinvestasikan dalam bisnis, dan menjadi salah satu komponen utama dalam ekuitas pemilik (Hermansyah & Romdhon, 2023). Di sisi lain, investasi mengacu pada pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh aset atau sumber daya yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi di masa depan. Ini bisa meliputi pembelian properti, peralatan, atau saham di perusahaan lain. Meskipun keduanya saling terkait karena investasi sering kali didanai dengan modal perbedaan utama terletak pada tujuan dan waktu penggunaannya. Modal lebih berfokus pada penyediaan sumber daya untuk operasional jangka pendek, sementara investasi berkaitan dengan pengeluaran yang ditujukan untuk pertumbuhan jangka panjang dan peningkatan nilai perusahaan. Dengan memahami perbedaan ini, pemangku kepentingan dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan (Sofia, 2022).